

Pembinaan Kewirausahaan Pada UMKM Bahagia di Nagari Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota

Entrepreneurship Development UMKM Bahagia in Nagari Kubang, Guguk District, Limapuluh Kota

Elva Rahmi Fitri^{*1}, Helentina Situmorang², Dara Latifa³, Farid Azel⁴, Misfit Putrina⁴

¹Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

*e-mail: elvarahmifitri@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Aug 8th, 2022

Revised Sept 19th, 2022

Accepted Sept 20th, 2022

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan dalam memacu perekonomian di Indonesia. Tujuan dari kegiatan prngabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen keuangan usaha dan mampu membuat pembukuan sendiri agar tertib dalam melakukan pencatatan keuangannya. Metode yang digunakan adalah dengan cara pelatihan. kegiatan pelatihan Pembukuan Sederhana ini sangat membantu para wanita dalam mencatat setiap transaksi keuangan yang berhubungan dengan usahanya. Kesimpulannya kegiatan ini setiap anggota sudah mampu dan sudah mau menerapkan pembukuan ini pada usahanya untuk kelancaran dan perkembangan usahanya. Serta mampu membuat pembukuan sendiri agar tertib dalam melakukan pencatatan keuangannya.

Kata kunci: pembukuan sederhana, UMKM Bahagia, wirausaha

Abstract

UMKM are one of the most powerful activators of the economies and make a significant contribution to spurring the economy in Indonesia. The purpose of this community service activity is to increase knowledge and skills regarding business financial management and be able to make their own books so that they are orderly in carrying out financial records. The method used is by way of training. This Simple Bookkeeping training activity is very helpful for women in recording every financial transaction related to their business. In conclusion, every member of this activity is able and willing to apply this bookkeeping to their business for the smooth and development of their business. As well as being able to make their own books so that they are orderly in carrying out their financial records.

Keywords: simple bookkeeping, UMKM Bahagia, entrepreneurship

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi yang berkembang di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan dalam memacu perekonomian di Indonesia. Sektor ini banyak dijalankan oleh pengusaha karena mudah dikelola dan tidak membutuhkan biaya yang terlalu besar dalam proses pendiriannya. Kebanyakan pengusahanya berasal dari industri keluarga atau rumahan. Selain itu, UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia dan merupakan salah satu fokus program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk terus berkembang dan maju.

Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peran yang besar dalam pembangunan ekonomi nasional. Disamping berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan juga penyerapan tenaga kerja, UKM ikut serta berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan dan menjadi faktor penunjang semakin bertumbuhnya aktivitas perekonomian nasional. Perhatian pada pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan makna tersendiri pada usaha menekan angka kemiskinan suatu negara. Pertumbuhan dan pengembangan sektor UMKM sering diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negara-negara yang memiliki income perkapita yang rendah (Primiana, 2009).

Salah satu bentuk UKM yang berkembang pesat dan memberikan kontribusi besar terhadap Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB) adalah UKM yang bergerak di bidang agribisnis. UKM tersebut adalah UKM yang bergerak di bidang pengolahan dan pendistribusian makanan tradisional/ makanan khas daerah, (Riaswati A, 2004). Beberapa UKM yang bergerak dibidang pengolahan makanan tradisional yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota antara lain usaha pengolahan produk pangan seperti pengolahan ubi atau singkong menjadi berbagai jenis, bentuk dan rasa kerupuk sanjai, karak kaliang, ganepo dan lain-lain. Juga pengolahan produk pangan lainnya seperti beras menjadi beras rendang, batiah dan gelamai.

Salah satu industri rumah tangga yang dapat ditemui di Kabupaten Limapuluh Kota adalah UMKM Bahagia. Kelompok ini terdiri dari 14 anggota. Kelompok ini memproduksi berbagai macam makanan ringan seperti gorengan, *godok*, dadar gulung, dan sebagainya. Sebagai industri kecil, masalah utama yang dihadapi oleh pelaku usaha adalah belum adanya kesadaran untuk melakukan pengelolaan keuangan karena minimnya pengetahuan dan keterbatasan pemikiran tentang pembukuan keuangan. Hal ini berakibat pada sistem keuangan yang tidak berkembang karena tidak dapat membedakan antara keuntungan usaha dan kas pribadi. Tanpa adanya laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan usaha dalam satu periode, pelaku usaha akan kesulitan melakukan kegiatan manajerial, karena selain mencerminkan kinerja perusahaan, laporan keuangan juga berguna dalam mengambil keputusan ekonomi mengenai posisi keuangan, kinerja dan investasi yang akan dilakukan.

Dengan manajemen yang baik maka akan diperoleh laba yang jelas jumlahnya, dan akan terjadi pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, laporan pembukuan sederhana sangat penting diperlukan dan diterapkan oleh pelaku usaha dan tidak menggabungkan uang pribadi dengan uang hasil usahanya. Akuntansi merupakan kunci indikator kinerja sebuah usaha. Informasi yang dihasilkan oleh catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan efektifitas pengelolaan usaha. Informasi tersebut memungkinkan para pelaku UMKM dalam mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan keuangan yang mungkin timbul, kemudian dapat mengambil langkah yang tepat dan cepat dalam mengatasinya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian telah melakukan pembinaan pembukuan sederhana terhadap pelaku usaha UMKM Bahagia. Adapun bentuk materi yang diberikan antara

lain: membuat neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas serta memberikan menu untuk diversifikasi jajanan pasar untuk menghitung harga pokok produknya.

METODE PENERAPAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di UMKM Bahagia Nagari Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota. Sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh anggota UMKM Bahagia. Anggota kelompok ini terdiri dari pelaku usaha dibidang jajanan pasar. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan kepada anggota mengenai cara membuat pembukuan sederhana yang bertujuan untuk mencatat uang masuk dan uang keluar yang berhubungan dengan usahanya. Selain itu juga memberikan suatu inovasi produk dengan tujuan untuk mengajarkan kepada anggota kelompok bagaimana cara menghitung harga pokok produk. Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahap:

1. Tahap Persiapan
Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini tim melakukan koordinasi, yaitu memperoleh gambaran umum usaha dan kondisi yang sedang dialami oleh UMKM. Selanjutnya adalah penyusunan proposal, yaitu menyusun materi pelatihan dan rencana kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan UMKM Bahagia dan persiapan bahan – bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian.
2. Tahap Pelaksanaan
Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap ini dilakukan oleh ibu – ibu sebagai anggota dari UMKM Bahagia. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah pengenalan laporan keuangan sederhana, pelatihan pembuatan diversifikasi produk jajanan pasar, dan pelatihan penghitungan harga pokok produksi sebagai dasar untuk penentuan harga jual produk.
3. Tahap Pembuatan Laporan
Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembinaan pembukuan sederhana terhadap pelaku usaha UMKM Bahagia

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan pengabdian bertujuan untuk melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen keuangan usaha sehingga mampu membuat pembukuan sendiri agar tertib dalam melakukan pencatatan keuangannya. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain sosialisasi program, pengenalan penyusunan laporan keuangan sederhana, pembuatan diversifikasi jajanan pasar, perhitungan harga pokok produksi, menentukan harga jual produk, kreasi inovasi pengemasan produk, pencatatan penjualan, dan pembukuan sederhana serta kunjungan ke salah satu tempat usaha anggota UMKM.

Kegiatan pertama yang dilakukan setelah melakukan pelatihan tentang pengenalan laporan keuangan sederhana. Kami mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam kegiatan. Pada kegiatan ini kami menyiapkan bahan berupa materi mengenai pembukuan sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah anggota UMKM. Kegiatan ini dilakukan dengan penyampaian materi oleh salah satu anggota pengabdian dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara anggota yang pemateri. Setiap anggota mempunyai rasa ingin tahu yang besar dan sangat bersemangat untuk mempelajari mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana ini.



Gambar 1. Persiapan Pembuatan Diversifikasi Produk
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. Proses Produksi Roti Tape Crispy
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kegiatan selanjutnya adalah pembuatan diversifikasi produk jajanan pasar. Pada umumnya setiap anggota UMKM memiliki usaha dibidang jajanan pasar seperti keripik pegagan ikan, risoles, donat, kerupuk kuah, dan lain sebagainya. Untuk memberikan sebuah perbedaan produk di pasaran kami memberikan sebuah ide untuk membuat sebuah produk jajanan pasar yang disebut “Roti Tape Crispy”. Produk ini berbahan baku roti tawar, tape dan tepung roti. Produk ini dihadirkan sebagai sebuah keragaman dalam produk di pasaran karena produk ini jarang ditemui. Pembuatan produk ini juga bertujuan sebagai bahan pelajaran untuk melaksanakan kegiatan berikutnya yaitu perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual produk. Dari pembelajaran ini setiap anggota mampu menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual produk. Setelah mengetahui pembelajaran ini setiap anggota mampu mengapilikasikannya pada usahanya masing-masing.

Pada kegiatan kreasi inovasi pengemasan produk ini dilaksanakan di salah satu rumah anggota UMKM. Kegiatan ini dilakukan dengan berbagi ilmu dan informasi mengenai cara atau teknik pengemasan produk yang menarik. Setelah kegiatan ini setiap anggota sudah memiliki teknik pengemasan yang lebih menarik untuk produknya sehingga dapat meningkatkan harga jual produknya.



Gambar 3. Roti Tape Crispy
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4. Kunjungan ke Usaha Anggota Kelompok
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kegiatan terakhir pada kegiatan pengabdian ini adalah menghitung harga pokok produksi. Pada kegiatan ini dilihat setiap anggota sudah mulai melakukan pencatatan terhadap usahanya seperti pengeluaran dan pemasukan, penggunaan bahan baku, penggunaan tenaga kerja, dan total biaya yang dikeluarkan. Kegiatan ini sangat berguna bagi anggota UMKM untuk menghitung harga pokok produknya. Selama kegiatan berlangsung tidak banyak hambatan yang ditemukan. Para anggota peserta pelatihan mampu mengikuti proses pelatihan dan pendampingan dengan baik dan sesuai dengan materi pelatihan yang sudah disampaikan. Para anggota selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini.

KESIMPULAN

Pencatatan keuangan sangat diperlukan dalam sebuah usaha termasuk UMKM Bahagia. Sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat ini para anggota UMKM belum melakukan pencatatan bahkan pembukuan untuk usahanya. Hal ini disebabkan karena mereka memiliki persepsi bahwa kegiatan usaha yang dijalankan bertujuan hanya untuk menambah penghasilan keluarga dan kegiatan ini dilakukan di rumah tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga. Para anggota belum pernah mengenal pencatatan keuangan. Maka kegiatan pelatihan Pembukuan Sederhana ini sangat membantu para wanita dalam mencatat setiap transaksi keuangan yang berhubungan dengan usahanya. Dilihat dari hasil kegiatan ini setiap anggota sudah mampu dan sudah mau menerapkan pembukuan ini pada usahanya untuk kelancaran dan perkembangan usahanya. Serta mampu membuat pembukuan sendiri agar tertib dalam melakukan pencatatan keuangannya. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini masyarakat dapat memanfaatkan dengan baik dan mampu melakukan pencatatan keuangan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, D.P, dan Hasanah A.N. 2017. *Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang*. Jurnal Akuntansi. Serang
- Munizu, M. (2010). *Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*. Jurnal Manajemen dan kewirausahaan.
- Primiana, Ina. 2009. *Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri*.
- Rahmana, A. (2008). *Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Informasi Terdepan tentang Usaha Kecil Menengah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis
- Riaswati, A. W. 2004. *Analisis Strategi Pemasaran Makanan Tradisional Gepuk dan Ikan Balita Khas Bogor Merek Karuhun pada PT. Intrafood Citrarasa Nusantara, Bogor, Jawa Barat*. Skripsi. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Terra Saptina Maulani, dkk. 2016. *Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Motivasi Kewirausahaan Pada Kelompok Usaha Makanan RW 02 Kelurahan Neglasari kecamatan Cibeunying Kaler Bandung*. Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas.